

# Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap laba kotor usaha kecil Mirah Delima Bee Farm Malang

Hida Amalia Adzkiya

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [amaliaadzkiya@gmail.com](mailto:amaliaadzkiya@gmail.com)

## Kata Kunci:

pandemi Covid-19; laba kotor; usaha kecil

## Keywords:

Covid-19 pandemic; gross profit; small business

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pandemi covid 19 terhadap pendapatan kotor usaha kecil. Covid-19 adalah masalah kesehatan global yang mempengaruhi Indonesia. Kasus Covid-19 yang meningkat memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian global, yang kemudian dapat mempengaruhi stabilitas di Indonesia. Untuk mengumpulkan data, kami menggunakan metode wawancara dan studi kepustakaan dengan data sekunder. Data dikumpulkan dari sumber online yang valid, termasuk informasi resmi pemerintah, situs online resmi, dan hasil analisis data yang akurat. Analisis data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Berdasarkan penelitian tersebut, Mirah Delima Bee Farm yang bergerak dalam bidang peternakan lebah dan penjualan produk hasil perlembahan seperti madu dan sebagainya justru tidak terdampak dari adanya covid 19. Mirah Delima Bee Farm menjadi usaha yang bisa tetap berjalan dan bertahan bahkan perkembangannya di masa pandemi covid sangat baik mengingat kebutuhan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat. Bagi Mirah Delima Bee Farm Covid 19 bukanlah suatu hambatan dalam berbisnis tetapi justru membawa berkah dan keuntungan bagi usaha peternakan lebah dan produksi madu.

## ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the covid 19 pandemic on the gross income of small businesses. Covid-19 is a global health problem affecting Indonesia. The increasing number of Covid-19 cases has a significant impact on the global economy, which can then affect stability in Indonesia. To collect data, we used interview methods and literature studies with secondary data. Data is collected from valid online sources, including official government information, official online websites, and accurate data analysis results. Data analysis is presented in the form of a descriptive narrative. Based on the research, Mirah Delima Bee Farm, which is engaged in beekeeping and the sale of beekeeping products such as honey and so on, is not affected by covid 19. Mirah Delima Bee Farm is a business that can continue to run and survive, even its development during the covid pandemic is very good considering the needs and awareness of the community for health is increasing. For Mirah Delima Bee Farm, Covid 19 is not an obstacle in doing business but actually brings blessings and profits to the beekeeping business and honey production.

## Pendahuluan

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki posisi yang taktis dalam perekonomian di Indonesia. UMKM bertindak signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan sektor ekonomi dan juga membagikan hasil ekspansi ekonomi. UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang tahan terhadap gejolak dan krisis moneter pada tahun 1998. Menurut Dewi & Budianto (2022) UMKM memiliki peranan krusial dalam perekonomian, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi lokal dan juga membuka lapangan pekerjaan. Selain itu, UMKM juga berpartisipasi pada



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembangunan nasional dan pendapatan nasional. UMKM juga dapat bersaing dengan Perusahaan besar dan memperkuat persaingan di pasar. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 1997-1998 jumlah usaha yang ada di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit yang terdiri dari 56.534.592 atau sebesar 99,9% UMKM dan 4.968 atau hanya sebesar 0,01% merupakan usaha besar. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM di Indonesia memberikan pengaruh yang besar dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Namun kualitas SDM serta akses teknologi yang belum memadai dan belum merata menjadi permasalahan yang dihadapi UMKM dalam era digital ini. Harus ada pendampingan dan edukasi dalam rangka menghadapi tantangan kepada pelaku bisnis UMKM yang menginginkan perubahan (Yolanda et al., 2024).

COVID-19 adalah isu kesehatan dunia yang mempengaruhi Indonesia. Informasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa kasus pneumonia awal mulanya dilaporkan di Wuhan, Cina pada 31 Desember 2019 dan kemudian menyebar ke luar Cina. Pada 30 Januari 2020, WHO mengumumkan Darurat Kesehatan Masyarakat Kepedulian Internasional (PHEIC). Kementerian Kesehatan RI (2020) mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 bulan 3 tahun 2020. Indonesia pertama kali melaporkan dua kasus positif pada tanggal 2 Maret tahun 2020 dan jumlah kasus positif terus meningkat. Hingga 25 April 2020, Indonesia telah melaporkan 8.211 kasus positif, 689 kasus meninggal, dan 1.002 kasus sembuh dari 50.563 orang yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan 42.352 negatif. Melonjaknya masalah tentang COVID-19 memiliki dampak terhadap situasi ekonomi global, termasuk Indonesia, dengan berbagai sektor seperti transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan, dan lain-lain terpengaruh. Untuk mencegah penyebaran lebih lanjut, berbagai negara mengambil kebijakan "lock down", sehingga aktivitas ekonomi terhalang dan gencetan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk perekonomian Indonesia, meningkat (Hamzah et al., 2021).

Metode laba kotor (Gross Profit Method) diprediksi berdasarkan tingkat aktual tahun sebelumnya, disesuaikan dengan perubahan biaya serta harga jual semasa kurun waktu berjalan. Perhitungan metode laba kotor dilakukan dengan langkah pertama mengestimasi laba kotor yang diharapkan dari total penjualan dalam satu periode atau tahun, lalu langkah kedua menghitung total penjualan dikurangi laba kotor yang diestimasi untuk mendapatkan harga pokok penjualan. Langkah terakhir adalah menghitung persediaan barang dagang dengan mengurangi persediaan barang dagang yang tersedia di gudang dengan harga pokok penjualan. Metode ini dianggap lebih mudah daripada metode lainnya dan menggunakan format laporan laba rugi standar (Subchan & Subchan, 2021).

Pada tahun 2004, UKM mengalami peningkatan kesadaran masyarakat. Kondisi ekonomi negara mengalami krisis keuangan yang serius, sehingga perusahaan mengambil tindakan pengurangan tenaga kerja secara besar-besaran, menghasilkan tingkat pengangguran yang tinggi. Dalam situasi pengangguran yang meluas, orang-orang mulai berpikir tentang cara membuat bidang usaha sendiri untuk melengkapi keperluan hidup sehari-hari. Maka, UKM menjadi pilihan yang umum dilakukan oleh korban PHK dan mereka yang sulit mencari pekerjaan. Meskipun UKM memiliki keterbatasan sumber daya dan posisi pasar yang relatif lemah, namun menunjukkan

respon pasar yang tangguh. Menurut Pradana & Safitri (2020) kegagalan usaha kecil dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk tidak mampu menjalin relasi bisnis, keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan tentang bisnis, kurangnya keterampilan dalam manajemen, tidak membuat planning, dan kurangnya pengalaman. Namun, UKM menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi krisis dengan mengembangkan pola pikir bisnis yang proaktif, yang memungkinkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan ekspansi yang berkelanjutan (Sudirman, 2020).

## **Pembahasan**

### **Pandemi Covid-19**

Indonesia merupakan salah satu negara yang merasakan akibat dari pandemi Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyakit ini awalnya ditemukan di Wuhan, Cina, dan sejak itu telah menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan pandemi di seluruh penjuru dunia yang dimulai pada 2019-2020. Gejala umumnya meliputi demam, batuk, dan kesulitan bernapas, dengan bermacam-macam keluhan lain seperti sakit perut, sakit tenggorokan, diare, kehilangan kemampuan mencium, dan nyeri otot. Meskipun kebanyakan kasus menunjukkan gejala ringan, ada yang beranak-pinak menjadi kegagalan multi-organ dan pneumonia virus. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus yang masuk dilaporkan di lebih dari 200 negara dan wilayah, menyebabkan lebih dari 64.700 kematian, dan lebih dari 246.000 orang yang berhasil sembuh. Akibat virus ini, kegiatan masyarakat di berbagai penjuru dunia terhambat, oleh karena itu semua orang harus tetap berada di rumah dengan harapan dapat segera memutus mata rantai penyebaran virus ini. Sektor ekonomi global juga ikut melemah akibat virus ini. Asian Development Bank (ADB) memproyeksikan progres ekonomi nasional Indonesia hanya sebesar 2,5% pada tahun 2020, turun drastis dari 5,0% pada tahun 2019, dikarenakan pandemi yang melanda hamper seluruh wilayah di Indonesia (Nasution et al., 2020).

### **Laba Kotor**

Laba kotor adalah keuntungan perusahaan sebelum dikurangi biaya yang termasuk beban perusahaan, yang berarti ini adalah laba yang pertama kali didapatkan oleh perusahaan. Laba kotor adalah tujuan utama perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya. Besaran laba kotor didorong oleh beberapa faktor, seperti harga jual yang fluktuatif, jumlah barang yang ditawarkan, dan harga pokok penjualan. Harga jual yang meningkat akan meningkatkan akseptasi hasil penjualan, sehingga laba kotor yang diterima juga akan meningkat. Laba kotor diperoleh dengan mengurangi harga pokok penjualan dari hasil penjualan. Laba bruto adalah perbedaan antara penjualan bersih (jumlah barang yang terjual kali harga jual) dengan total biaya yang dikeluarkan untuk produksi (jumlah barang yang terjual kali biaya per unit). Dengan demikian, laba kotor dapat diartikan sebagai perbedaan antara penjualan bersih dengan total biaya yang dikeluarkan untuk produksi (Amaliyah et al., 2021).

## Usaha Kecil

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 membagikan definisi yang berbeda untuk UMKM serta menetapkan kriteria khusus untuk masing-masing kategori tersebut. Usaha kecil merupakan sebagai usaha ekonomi kreatif yang mandiri, yang usahanya dijalankan oleh badan usaha atau perseorangan yang tidak termasuk dalam anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar. Kualifikasi usaha kecil mencakup memiliki kekayaan bersih antara Rp 50.000.000,00 hingga Rp 500.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki penjualan tahunan antara Rp 300.000.000,00 hingga Rp 2.500.000.000,00. Usaha kecil juga diartikan sebagai substansi usaha dengan jumlah karyawan antara 5-19 orang. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang melakukan aktivitas/usaha dengan omset tahunan maksimal Rp 600.000.000 atau aset maksimal Rp 600.000.000 (tidak termasuk bangunan dan tanah yang ditinggali). Kategorinya meliputi badan usaha seperti koperasi, Fa, CV dan PT serta perorangan seperti industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa (Syukri & Sunrawali, 2022).

## Pengaruh Pandemi Covid19 terhadap Laba Kotor Mirah Delima Bee Farm

Mirah Delima Bee Farm merupakan usaha kecil yang bergerak dalam bidang peternakan lebah dan penjualan produk hasil perlebahan seperti madu, bipolen, royal jelly, propolis, dan produk turunannya seperti sabun, madu, lip balm, dan lainnya. Pemilik usaha kecil ini adalah Bapak Irawan Setya Wardhana yang berdomisili di Malang. Beliau mulai merintis usahanya pada tahun 2015. Grade madu yang diproduksi oleh Mirah Delima Bee Farm ini merupakan madu asli murni. Tentu saja madu murni yang dihasilkan memiliki kualitas yang sangat baik sehingga harga yang dipatok pun cukup mahal. Beliau memasarkan produknya berfokus pada penjualan berbasis online karena menurutnya saat ini penjualan paling mudah dan tidak membutuhkan cost yang tinggi yaitu menggunakan marketplace dan juga media sosial. Selain itu jangkauan pasar yang luas juga menjadi pertimbangan utama mengapa beliau menggunakan marketplace dan media sosial sebagai tempat pemasaran utama. Beberapa platform yang digunakan yaitu Shopee, Tiktok shop, Tokopedia, Bukalapak, Blibli, dan Lazada. Mirah Delima Bee Farm memiliki 25 karyawan yang bekerja baik dari proses panen sampai pada tahap pengemasan. Customer Mirah Delima Bee Farm ini tidak hanya dari dalam negeri saja tetapi sudah menjangkau orang dari luar negeri yang berada di kota besar seperti orang Korea, Malaysia dan sebagainya yang sedang berlibur di kota besar. Tidak hanya sekedar membeli, customer dari Mirah Delima Bee Farm ini juga bisa berkonsultasi terkait kesehatannya sehingga dapat menemukan solusi yang tepat bagi permasalahan kesehatannya.

Pada awal masa pandemi Covid-19, orang-orang yang kehilangan pekerjaan masih mempunyai harapan untuk bisa kembali ke pekerjaannya. Hal ini disebabkan karena masyarakat umum tidak memprediksi pandemi akan berlangsung dalam kurun waktu yang lama dan memiliki dampak yang sangat menyengsarakan. Ketika masa pandemi

mencapai pertengahan, orang-orang mulai memikirkan cara untuk beralih profesi mereka dengan memperhatikan situasi dan kondisi disekitar. Orang-orang yang cakap secara mudah bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi, dengan memanfaatkan situasi pandemi sebagai peluang usaha. Meskipun banyak yang gagal, namun semangat berusaha tetap ada karena tekad yang kuat untuk bangkit.

Pandemi Covid-19 memaksa pemerintah Indonesia menerapkan berbagai kebijakan untuk menghentikan penyebaran virus. Salah satu langkah yang diambil adalah mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing, yaitu menjaga jarak antar individu, menjauhi kerumunan, dan tidak menghadiri acara besar. Tindakan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Selain itu, pemerintah juga melaksanakan berbagai upaya melalui jaringan pengaman sosial untuk membantu ekonomi masyarakat yang terdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Langkah-langkah ini dinilai berdampak signifikan pada kerumunan, sehingga pemerintah serius dalam memberikan dorongan ekonomi. Pemerintah menyadari dampak non-medis dari pandemi ini, yang terlihat dari banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian karena harus tetap di rumah (Yamali & Putri, 2020).

Mirah Delima Bee Farm yang bergerak dalam bidang peternakan lebah dan penjualan produk hasil perlebahan seperti madu dan sebagainya justru tidak terdampak dari adanya covid 19. Beberapa usaha akan mengalami penurunan pendapatan hingga kehilangan konsumennya yang berujung tutup usaha karena adanya pembatasan ruang gerak yang ditetapkan oleh pemerintah. Mirah Delima Bee Farm menjadi usaha yang bisa tetap berjalan dan bertahan bahkan perkembangannya di masa pandemi covid sangat baik mengingat kebutuhan dan kesadaran Masyarakat akan Kesehatan semakin meningkat. Pendapatan kotor/ Laba kotor Mirah Delima Bee Farm dalam satu tahun bersifat fluktuatif. Selama masa pandemi covid 19 laba kotor yang diperoleh tembus sampai 1,3 Triliun. Inilah yang membedakan usaha Mirah Delima Bee Farm dengan usaha lainnya karena ketika masa pandemi semua usaha akan terdampak sehingga pendapatannya akan cenderung menurun bahkan beberapa orang yang memiliki usaha mempunyai rencana untuk banting stir pada usaha lain.

Produk yang dihasilkan Mirah Delima Bee Farm ini merupakan produk yang dapat menunjang Kesehatan maka pada masa pandemi Masyarakat akan sangat mementingkan kesehatannya dan berusaha mencari yang terbaik, kemudian memilih madu murni produksi dari Mirah Delima Bee Farm ini sebagai solusinya. Selain dari meningkatnya permintaan madu selama masa pandemi covid 19, strategi pemasaran yang dilakukan juga mempengaruhi minat konsumen untuk membeli produk dari Mirah Delima Bee Farm ini. Setelah masa pandemi berakhir, permintaan mulai menurun tetapi tidak terlalu signifikan karena Masyarakat sudah mengetahui manfaat dari mengonsumsi madu bagi Kesehatan sehingga yang perlu dilakukan Mirah Delima Bee Farm ini hanya mengontrol dan memastikan bagaimana mempertahankan konsumen mereka. Laba kotor yang diperoleh setelah masa pandemi covid 19 pun masih cukup tinggi yaitu sekitar 1 Triliun.

### **Hambatan Bisnis Mirah Delima Bee Farm**

Beberapa hambatan yang dialami oleh Mirah Delima Bee Farm diantaranya: Pertama, Ketika beternak lebah cuaca merupakan hal yang cukup mengkhawatirkan karena madu yang dihasilkan oleh lebah sangat dipengaruhi oleh cuaca. Ketika musim penghujan maka banyak bunga yang rontok sehingga lebah kurang maksimal dalam menyerap nektar dari bunga. Jika madu yang dihasilkan tidak bagus maka usaha akan mengalami kerugian.

Kedua, persediaan madu yang tidak mencukupi. Misal dalam 1 tahun membutuhkan persediaan madu sebanyak 5 ton sedangkan madu yang dihasilkan hanya 1 ton yang artinya kekurangan persediaan madu sebanyak 3 ton. 3 ton ini harus didapatkan ketika masa panen, dan masa panen ini terbatas umumnya 4-5 bulan untuk madu asli dan murni. Untuk mendapatkan stok/persediaan madu dalam waktu yang singkat membutuhkan modal yang sangat besar.

Ketiga, Sumber Daya Manusia yang terbatas. Rata-rata pekerja yang bekerja di Mirah Delima Bee Farm ini merupakan lulusan SMP dan SMA pada bagian produksi. Bapak Irawan sendiri sebagai owner harus mengenalkan dan mengajarkan pada para pekerjanya terkait dengan apa itu sistem manajemen mutu, analisis kritikal kontrol poin pada suatu produk pangan, dan lain sebagainya. Namun hal itu masih menjadi tantangan bagi Mirah Delima Bee Farm karena tidak semua pekerjanya dapat memahami dengan apa yang disampaikan.

### **Kesimpulan**

Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak pandemi Covid-19. Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah Indonesia menerapkan berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor ekonomi. Pemerintah sadar akan dampak non-medis yang sebenarnya dari wabah yang disebabkan oleh Virus SARS-CoV-2 dan dapat dilihat dari betapa banyaknya Masyarakat yang menderita dan susah akibat dari adanya kebijakan untuk tetap beraktivitas dirumah. Namun, Mirah Delima Bee Farm, yang bergerak dalam bidang peternakan lebah dan penjualan produk hasil perlebaran seperti madu, tidak terdampak oleh adanya Covid-19. Mirah Delima Bee Farm menjadi usaha yang bisa tetap berjalan dan bertahan bahkan perkembangannya di masa pandemi covid sangat baik mengingat kebutuhan dan kesadaran Masyarakat akan Kesehatan semakin meningkat. Setelah masa pandemi berakhir, permintaan mulai menurun tetapi tidak terlalu signifikan karena Masyarakat sudah mengetahui manfaat dari mengonsumsi madu bagi Kesehatan sehingga yang perlu dilakukan Mirah Delima Bee Farm ini hanya mengontrol dan memastikan bagaimana mempertahankan konsumen mereka. Bagi Mirah Delima Bee Farm Covid 19 bukanlah suatu hambatan dalam berbisnis tetapi justru membawa berkah dan keuntungan bagi usaha peternakan lebah dan produksi madu.

## Daftar Pustaka

- Amaliyah, S., Setiadi, D., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor melalui Penjualan. *Jurnal Investasi*, 7(4), 33–49.
- Dewi, N. D. T., & Budianto, E. W. H. (2022). *Pemetaan Topik Penelitian seputar Pengaruh Variabel Mikroekonomi: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review Nindi Dwi Tetria Dewi, Eka Wahyu Hestya Budianto Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Hamzah, M., Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia : Analisis Terhadap Pendahuluan. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 382–388.
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224.
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Iqtishoduna*, 16(1), 73–82.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- Subchan, A. R. S., & Subchan. (2021). Pengaruh Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Depan ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode 2017-2019 ). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 27(1), 87–98.
- Sudirman, E. (2020). Strategi Usaha Kecil Menengah Menghadapi Digitalisasi Pemasaran. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 142–151.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jimn.v9i2.2554>
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro , kecil , dan menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 170–182.  
<https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10207>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(September), 384–388.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yolanda, C., Tjut, U., Dhien, N., Studi, P., & Pembangunan, E. (2024). 2830-7690 peran usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) dalam pengembangan ekonomi indonesia. 2(3), 170–186.